



PROSES PEMANFAATAN TABLET ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Nur Febyanti¹, Trian Pamungkan Alamsyah², M. Taufik³

^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

¹nurfebyantisunardi@gmail.com, ²trian@untirta.ac.id, ³taufikmalalak@gmail.com

THE PROCESS OF ANDROID TABLETS USE AS LEARNING MEDIA FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

ARTICLE HISTORY

Submitted:
14 Oktober 2021
14th October 2021

Accepted:
09 Juni 2022
09th June 2022

Published:
25 Juni 2022
25th June 2022

ABSTRACT

Abstract: This article focuses on the teaching and learning process that uses android tablets as learning media and describes the impact of the process of using the android tablet as learning media. The research method used in this article is a qualitative research method. Data collection technique used interviews, observation, and documentation techniques. In this online learning, the android tablet was used as a learning medium. The teaching and learning process began with greetings, attendance, materials, assignments and closings. Generally, the sequence of learning implementation was the same as usual, but it was finished online by using this android tablet media and other supporting applications like WhatsApp and YouTube. The material was delivered in various ways such as through learning videos, voice messages, and text messages. Utilizing android tablets in the process of this learning implementation has an impact on students' improvement skills in using android tablets for learning, even though it has not been able yet to increase students' motivation while studying at home.

Keywords: Android Tablets, Learning Media, Elementary School Students

Abstrak: Artikel ini berfokus pada proses belajar mengajar yang memanfaatkan tablet android sebagai media pembelajaran dan mendeskripsikan dampak dari proses pemanfaatan tablet android sebagai media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada pembelajaran online ini tablet android berperan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dengan melakukan sapaan, absensi, materi, tugas dan penutup. Umumnya runtutan pelaksanaan pembelajaran sama seperti biasanya, namun dilakukan secara online dengan media tablet android ini dan aplikasi penunjang lain di dalamnya seperti whatsapp dan youtube. Materi disampaikan secara bervariasi seperti melalui video pembelajaran, pesan suara dan pesan teks. Memanfaatkan tablet android dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini memiliki dampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam memanfaatkan tablet android untuk belajar, walaupun belum dapat meningkatkan motivasi siswa selama belajar di rumah.

Kata Kunci: Tablet Android, Media Pembelajaran, Siswa Sekolah Dasar

CITATION

Febyanti, N., Alamsyah, T. P., & Taufik, M (2022). Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (3), 838-848. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i3.8581>.



PENDAHULUAN

Periode globalisasi saat ini menuntut segalanya berkembang dengan sangat cepat, termasuk di dalamnya perkembangan teknologi. Revolusi teknologi yang berlangsung memengaruhi segala tatanan kehidupan dan sudah menjadi kebutuhan primer manusia saat ini. Sejatinya teknologi diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia. Dahulu saat pertama kali komputer diciptakan, ukurannya sangat besar. Berbeda dengan hari ini, komputer dirancang dengan lebih canggih dan dalam bentuk yang lebih kecil dan ringan sehingga dapat dengan mudah untuk dibawa kemana saja yang dapat ditemui dalam bentuk laptop ataupun *notebook*. Segala penyempurnaan perubahan yang dilakukan dimaksudkan agar menyamai perubahan kehidupan manusia yang sesuai pada tuntutan zaman. Manfaat dari perkembangan teknologi ini benar-benar dapat dirasakan mulai dari kemudahan komunikasi, transportasi, hingga ke bidang pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan juga sebagai tanda dari keberhasilan suatu negara karena dengan menyelenggarakan pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Sumber daya manusia ini yang nantinya memberikan sumbangsih perubahan perbaikan pada negaranya. Pendidikan juga menjadikan manusia terus berkembang menuju kemajuan. Perkembangan teknologi yang ada juga merupakan sebab karena adanya pendidikan. Era ini, keduanya berkolaborasi untuk menciptakan pendidikan modern sesuai dengan tuntutan zaman dengan fokus utama adalah kemudahan akses. Berbagai contoh dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang telah dapat dirasakan misalnya adalah adanya CD pembelajaran interaktif, penggunaan proyektor, buku elektronik dan yang mulai banyak dikembangkan saat ini adalah pengadaan *tablet android* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru dan media pembelajaran dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Utari & Hidayatullah (2019:54) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan kemauan dan minat yang baru, membangun motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran, bahkan dapat memberikan pengaruh psikologis pada siswa. Namun realita lapangan, masih banyak dijumpai guru yang tidak menggunakan media pembelajaran ketika melakukan proses belajar mengajar dengan berbagai alasannya, hal tersebut sangat-sangat disayangkan melihat dari manfaat media dalam proses pembelajaran. Sebagai guru yang profesional, hendaknya guru memenuhi kompetensi-kompetensi yang sudah tercantum dalam undang-undang yang berlaku, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan, di mana siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Selain memberikan tuntutan pada siswa, pembelajaran tematik ini juga menuntut guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa salah satu prinsip standar proses pembelajaran yaitu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan. Tetapi



kenyataan yang ada dari hasil survei yang dilakukan pusat teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan kebudayaan tahun 2018, baru 40% guru diluar guru yang mengajar mata pelajaran TIK yang sudah melek TIK dan 60 % lainnya masih gagap TIK.

Tablet android merupakan gabungan dari kecanggihan laptop dan *smartphone*. *Tablet android* dapat menjadi salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru melakukan pembelajaran dengan kemudahan akses yang dimilikinya. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir perangkat TIK yang mengalami perkembangan dengan cukup pesat dalam dunia pendidikan adalah *tablet android*. Pemerintah juga banyak melakukan konsen-konsen terhadap perkembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan memanfaatkan *tablet android* misalnya membuat *electronic book*. Saat ini juga, pemerintah banyak memberikan bantuan *tablet android* kepada sekolah-sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis TIK.

UPT SD Negeri Anyar 2 merupakan satu di antara sekolah yang berada di kecamatan Anyar, kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1920. Untuk menunjang proses belajar mengajar, sekolah ini dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, seperti torso, KIT bahasa, KIT Ilmu Pengetahuan Sosial, KIT Ilmu Pengetahuan Alam, proyektor dan lainnya. Terbaru, sekolah ini memfasilitasi *tablet android* yang juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Tablet android* ini diperoleh dari bantuan operasional sekolah (BOS) kinerja. Bantuan BOS kinerja ini diberikan oleh pemerintah bagi sekolah yang dinilai memiliki kinerja yang baik dalam menyelenggarakan pendidikan. *Tablet android* yang diterima sekolah dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) kinerja ini sebanyak delapan puluh tujuh unit *tablet android*. Penggunaan *tablet android* sebagai

media pembelajaran ini didasarkan pada siswa kelas VI. *Tablet* ini sangat mungkin digunakan oleh siswa untuk melakukan pembelajaran di era digital saat ini.

Pemanfaatan *tablet android* di UPT SD Negeri Anyar 2 ini sudah berlangsung hampir setahun yang bersamaan dengan pembelajaran masa pandemi. Guru dan siswa harus mengadaptasi pola pembelajaran baru yaitu pembelajaran *online* atau dikenal juga dengan pola pembelajaran dalam jaringan. Dengan pola pembelajaran baru ini maka guru dituntut untuk dapat semaksimal mungkin dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Dari berbagai permasalahan yang diungkap, akhirnya peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu “Proses Pemanfaatan *Tablet Android* Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar”.

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Tim LPM DKI Jakarta, sebagaimana dikutip ulang oleh Jamaludin & Rachmatullah (2017:124) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan berupa informasi pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat merangsang minat dan perhatiannya dalam pembelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hamidjojo, sebagaimana dikutip ulang oleh Hosnan (2014:111) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dipadukan dengan tujuan dan isi kurikulum pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, menurut Rossi dan Braedle, sebagaimana dikutip ulang oleh Sanjaya (2013:163) menyatakan media pembelajaran berarti segala alat serta bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya radio, televisi, buku, koran dan lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran

memiliki fungsi memberi informasi yang berguna bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, dan media pembelajaran menjadi alat serta materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pelajaran.

Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu belajar. Pada proses pembelajaran di kelas, perangkat pembelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa mengenai pembelajaran yang sedang diajarkan. Pada perangkat pembelajaran ini, meliputi penggunaan media pembelajaran didalamnya. Menurut Sanjaya (2016:73) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Fungsi komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dengan penerima pesan.
- 2) Fungsi motivasi, dengan penggunaan media pembelajaran ketika belajar motivasi siswa akan meningkat.
- 3) Fungsi bermakna, dalam hal ini dapat dikatakan perangkat pembelajaran menambah peningkatan informasi seperti data maupun fakta, peningkatan kemampuan analisis dan penciptaan aspek pengetahuan tingkat tinggi.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi, penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga siswa dapat memandang sebuah informasi dengan sama.
- 5) Fungsi Individualitas, penggunaan perangkat pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan individu dengan minat dan gaya belajar yang berbeda.

Pendapat lainnya mengenai fungsi media pembelajaran menurut Jamaludin (2018:125) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, media pembelajaran memiliki fungsi diantaranya :

- 1) Alat bantu.
- 2) Sumber belajar.
- 3) Menarik perhatian siswa.
- 4) Mempercepat proses pengajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas belajar.

Sementara itu, Sanjaya (2018:170) juga mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran untuk :

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- 3) Meningkatkan gairah dan motivasi siswa untuk.

Dari apa yang telah disampaikan para ahli di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu, menarik minat siswa, mempermudah komunikasi, sumber belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Memilih Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, setiap media pembelajaran memiliki karakteristiknya tersendiri. Menurut Jamaludin (2018:125) menjelaskan untuk memilih perangkat harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya :

- 1) Obyektifitas yaitu pilihan yang didasarkan atas prinsip efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Rencana pengajaran disesuaikan dengan kurikulum dan kedalaman bidang pelajaran yang disampaikan.
- 3) Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi siswa.
- 4) Kualitas teknologi memenuhi syarat keamanan dalam penggunaan, mudah ditingkatkan, dan tidak membahayakan.

Kesimpulannya adalah dalam membuat media pembelajaran terdapat kriteria tertentu agar media yang dibuat dapat sesuai pula dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Sementara itu, menurut Sudjana (2015:4) menyatakan bahwa pemilihan media bertujuan supaya kepentingan pengajaran lebih diperhatikan. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran ini meliputi :

- 1) Penggunaannya sesuai dengan alur tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran

yang dipilih diselaraskan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa aspek tujuan pembelajaran meliputi pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran.

- 2) Mendukung materi pembelajaran, artinya media yang dibutuhkan mudah didapat, setidaknya untuk diproduksi oleh guru selama proses pembelajaran. mudah digunakan dan praktis.
- 3) Membutuhkan keterampilan guru dalam penggunaannya.
- 4) Pemanfaatan waktu dalam menggunakan media pembelajaran.
- 5) Disesuaikan dengan taraf berpikir siswa agar penggunaannya mudah dipahami siswa.

Menurut Sanjaya (2018:173) prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media :

- 1) Media yang digunakan harus tepat dan berorientasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus cocok dengan materi pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan harus sinkron dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- 5) Media yang digunakan harus selaras dengan kemampuan guru dalam menggunakannya.

Dari pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran diperlukan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu, obyektivitas, rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran, waktu penggunaan dan taraf berpikir siswa

Tablet Android

Sudah banyak sekali alat-alat elektronik yang berkembang masa ini, industri elektronik terus mengembangkan diri ditengah persaingan global dengan memunculkan inovasi-inovasi terbaru. Termasuk juga *tablet PC (personal computer)* atau yang biasa

dikenal dengan sebutan *tablet* saja. Menurut Priyo dalam Suryanto (2013:12) mengemukakan bahwa *tablet PC* adalah hasil pengembangan inovasi dari laptop atau komputer yang wujudnya menyerupai buku.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Lumenta (2012:2) menyatakan bahwa komputer *tablet* pengembangan dari *handphone* yang telah ditambah dengan fitur-fitur seperti pada personal komputer berupa *email, personal organize, wifi* dan *bluetooth* yang dapat diinstal pada *device*. *Device* sendiri telah dilengkapi dengan inputan QWERTY miniatur *keyboard* dan *touchscreen*.

Sementara itu, menurut Parsons & Oja, dalam Warsihna dkk (2015:295) mengungkapkan bahwa *tablet* merupakan perangkat komputer portabel yang memiliki layar sentuh yang sensitif yang dapat digunakan untuk menulis ataupun menggambar.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *tablet* merupakan hasil pengembangan dari laptop dan *handphone* dengan tambahan fitur-fitur baru yang menambah kecanggihan dan nilai fungsi. Istilah *tablet* dipopulerkan oleh Microsoft sekitar tahun 2001. Awal mulanya *tablet* menggunakan sistem operasi *windows*, namun nyatanya kurang disambut baik oleh masyarakat Akhirnya perusahaan *Apple* meluncurkan *iPad* dan *tablet* yang menggunakan sistem operasi *android*. Sejak saat itu *tablet* ramai dipasar *global mobile*. Dengan memiliki layar sentuh atau teknologi *tablet* digital, maka memungkinkan pengguna dapat mempergunakan pulpen digital selain *keyboard* dan *mouse* komputer.

Dewasa ini, kata *android* sudah tidak asing lagi untuk didengar. Menurut Prakoso (2019:29) *android* sendiri merupakan sistem operasi yang digunakan untuk perangkat *mobile* berbasis linux. Awalnya sistem operasi ini dikembangkan oleh *Android.Inc*, kemudian pada tahun 2005 dibeli oleh *Google*. Keunggulan *android* sebagai sistem operasi adalah karena kemudahan dalam

penggunaannya. Selain itu menggunakan sistem operasi *android* ini, pengguna dapat menambah aplikasi lain yang diinginkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ependi & Sopiah (2015:110) menyatakan bahwa *android* merupakan salah satu sistem operasi yang dapat digunakan pada media nirkabel. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa *android* merupakan sistem operasi terbuka yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menambahkan aplikasi yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VI UPT SDN Anyar 2 Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yaitu menurut Wahyuningsih (2013:3) studi kasus merupakan penelitian yang mana peneliti menggali informasi mengenai suatu kejadian (kasus) dalam periode kegiatan tertentu serta mengumpulkan informasi dengan rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Data-data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan keseharian yang dilakukan oleh sumber data yang diamati. Sedangkan untuk teknik wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang termasuk kedalam *in-depth-interview* dengan tujuan adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana sumber dapat yang diwawancarai berpendapat dan menuangkan ide yang dimilikinya. Teknik selanjutnya adalah dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

Agar data yang dikumpulkan dikatakan objektif, maka diperlukan uji keabsahan data. Tahapan-tahapannya meliputi :
Uji Cradibility

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekukan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Uji Transferability

Menurut Sugiyono (2019:372) pengujian ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dalam membuat laporannya peneliti harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

Uji Dependability

Pada tahapan ini data yang dikumpulkan dari sumber data selanjutnya diperiksa kembali agar data-data yang didapat benar-benar valid. Maka dengan melakukan tahapan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliable.

Uji Confirmability

Tahapan ini menjadi tahapan pembuktian apakah laporan yang disusun telah dianggap dan dikatakan objektif, hal ini harus diakui oleh banyak pihak untuk dapat memberikan keyakinan yang tinggi bagi para pembaca. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tahapan tersebut dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran yang Memanfaatkan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran merupakan upaya sekolah dalam memanfaatkan dengan maksimal fasilitas yang dimiliki untuk pembelajaran. Pada masa pembelajaran *online* ini, dipinjamkannya *tablet* kepada siswa bertujuan untuk mempermudah pembelajaran *online* baik pada siswa dan guru. Untuk menjawab tujuan masalah ini, peneliti menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi pada guru selaku wali kelas VI A.



Pembelajaran pada masa pandemi ini memang merupakan hal yang baru. Termasuk juga perlunya penyesuaian pembelajaran dengan kurikulum masa pandemi ini. Penyesuaian ini tergantung situasi lingkungan belajar pada tiap-tiap sekolah. Pada masa pandemi ini perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan guru sama dengan perangkat pembelajaran pada situasi tidak pandemi yaitu silabus, RPP, media pembelajaran hingga ke penilaian. Perbedaan antara pembelajaran pada umumnya dengan pembelajaran *online* masa pandemi adalah durasi belajar. Pembelajaran *online* ini berdurasi 2 jam atau setara dengan 120 menit. Meski durasi belajar ini sudah sangat dipersempit, untuk usia sekolah dasar masih diperlukannya jeda belajar. Jeda belajar diperlukan agar *screentime* siswa tidak terlalu lama untuk menghindari radiasi sinar yang berakibat buruk pada kesehatan mata.

Pentingnya persiapan pembelajaran sebelum melangsungkan pembelajaran *online* ini agar guru tidak membuang waktu untuk memikirkan konsep apa yang akan disampaikan mengingat durasi belajar yang tidak lama, jadi apa yang disampaikan guru harus efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meski pembelajaran dilaksanakan dalam waktu singkat, komponen pembelajaran seperti penyampaian tujuan pembelajaran, materi ajar, melakukan penilaian, dan penyampaian simpulan pembelajaran tidak dapat disepelekan. Agar mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, guru juga memerlukan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran di UPT SDN Anyar 2 ini merupakan langkah yang tepat untuk memanfaatkan dengan maksimal fasilitas yang dimiliki sekolah serta dapat mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada masa pembelajaran *online* ini dimana perangkat elektronik berbasis teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

Selain perangkat keras yang perlu dimanfaatkan dalam pembelajaran *online*, pemilihan aplikasi pengganti kelas juga berperan penting. Aplikasi *whatsapp* yang dipilih sebagai pengganti kelas yang efektif pada pembelajaran *online* ini mengingat kemudahan pengoperasiannya sebagaimana menurut Dahlan dkk (2021:38) bahwa *whatsapp* menjadi satu diantara aplikasi yang efektif digunakan pada masa pandemi covid-19 karena dapat memfasilitasi guru untuk dapat memberikan instruksi baik dalam mengerjakan tugas, memberikan materi ajar dan melakukan diskusi. Walau dikatakan efektif, melakukan variasi dalam menyampaikan materi ajar juga penting dilakukan. Melaksanakan pembelajaran yang bervariasi akan memberikan pengaruh positif pada siswa agar siswa tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan berulang.

Melakukan pola pembelajaran yang sama dan berulang dapat membuat siswa merasa jenuh, begitu juga pemberian tugas yang terus menerus. Meski pemberian tugas ini memiliki maksud yang baik agar siswa tetap belajar dengan konsisten selama pembelajaran daring di rumah, tetap saja pemberian tugas yang menerus dapat membebani siswa. Menurut survei yang dilakukan KPPPA (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) pada Juni 2020 dari 34 provinsi bahwa lebih dari 3.200 anak SD hingga SMA, sebanyak 13% responden mengalami gejala yang mengarah pada depresi ringan hingga berat selama *new normal*.

Dalam mendapatkan nilai siswa, penilaian diambil berdasarkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, tugas harian dan tugas akhir. Sejauh ini tugas harian yang diberikan pada siswa lebih banyak dalam bentuk soal. Meskipun tugas harian menjadi komponen pengambilan nilai, akan tetapi bentuknya dapat divariasikan, tidak harus selalu dalam bentuk soal, bisa dikombinasikan dengan melakukan percobaan, proyek atau tugasnya diarahkan pada seni misalnya menggambar. Pada dasarnya sebagaimana

yang pemerintah katakan bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran *online* ini agar tidak membebani pihak manapun, baik itu pihak guru, siswa, maupun orang tua.

Secara garis besar pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran *online* ini dikatakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pembelajaran masa pandemi covid-19 sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Dampak Pemanfaatan *Tablet Android* Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk mempermudah pembelajaran yang dilakukan tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran sebagaimana menurut Sanjaya (2016:73) bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi motivasi dimana dengan digunakannya media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran akan tergambar salah satunya melalui responnya terhadap pembelajaran yang dilakukan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan seksama sesuai durasi waktu pembelajarannya, mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik, dan keuletannya dalam belajar. Sebagaimana yang menurut Makmun dalam Taufik (2014:187) bahwa indikator untuk dapat melihat motivasi seseorang dalam konteks motivasi belajar yaitu ;

- a) Durasi belajar;
- b) Frekuensi belajar;
- c) Kegigihan dalam belajar;
- d) Keuletan dalam belajar dan mengatasi kesulitan dalam belajar;
- e) Pengorbanan dalam belajar;
- f) Harapannya akan cita-cita;
- g) Hasil yang dicapai;

h) Sikapnya pada kegiatan belajar yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari siswa tidak seksama dalam mengikuti pembelajaran. Saat proses pembelajaran dilakukan siswa menyelingi pembelajaran dengan memainkan *games online* sementara saat itu perintah yang diberikan guru adalah menonton video pembelajaran. Siswa juga tidak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Tugas yang dikerjakan siswa juga cenderung hanya sekedar menulis ulang saja tanpa memahami makna dari jawaban yang dikerjakan.

Faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya termotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *online* ini diantaranya adalah jenuhnya siswa terhadap pembelajaran *online* yang sudah setahun dilakukan, kurang dapatnya siswa dalam menemukan motivasi belajarnya sendiri, dan kurangnya motivasi atau dukungan dari luar diri siswa, misalnya orang tua, teman, ataupun guru.

Meski pembelajaran *online* ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang berkurang, tetapi tidak semua dari berlangsungnya pembelajaran *online* ini membawa dampak buruk. Barasal dari adaptasi pembelajaran *online*, saat ini siswa secara tidak langsung sudah dapat mengimplementasikan merdeka belajar, belajar dimana saja dan kapan saja. Selain itu juga keterampilan siswa dalam mengoperasikan gawai termasuk *tablet android* untuk belajar semakin meningkat. Siswa juga dapat memanfaatkan *google, youtube* dan aplikasi lainnya untuk mempermudah pembelajaran. Hal ini menjadi langkah baik agar siswa semakin dapat terbiasa dalam memanfaatkan teknologi dalam belajar untuk menunjang kecakapan belajar abad 21 sebagaimana sesuai dengan prinsip pengembangan dan implementasi penguatan pendidikan karakter pada kurikulum 2013.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran pada siswa sekolah dasar yaitu:

1. Pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk memanfaatkan dengan maksimal fasilitas yang dimiliki sekolah dan untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Proses pembelajaran yang memanfaatkan *tablet android* sebagai media pembelajaran pada pembelajaran online dikatakan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dianjurkan pemerintah. Persiapan yang harus guru siapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran juga sama dengan pembelajaran pada umumnya, hanya saja durasi belajar dipersempit menjadi 2 jam saja. Pembelajaran yang dilakukan dimulai dari pembukaan pembelajaran, inti pembelajaran, penutup pembelajaran, soal atau evaluasi dan penilaian dengan memanfaatkan *tablet android* dan aplikasi pendukung lainnya,
2. Dampak dari pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran bagi siswa ini walau belum dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, tetapi dengan pemanfaatan *tablet* ini siswa dapat lebih terampil dalam mengoperasikan *tablet android* untuk proses pembelajaran dan dapat memanfaatkan *tablet android* untuk mempermudah proses pembelajaran. Keterampilan tersebut terlihat dari sudah mahirnya siswa dalam membuka *link* yang diberikan, mengulang pesan guru, mengirim tugas yang diberikan dan mencari kesulitan yang dialami dari *google*.

Pemanfaatan *tablet android* sebagai media pembelajaran pada siswa sekolah dasar sudah sesuai dengan anjuran pemerintah namun dapat lebih ditingkatkan dan dilakukannya inovasi, maka disarankan agar guru diberikan pelatihan lebih mengenai penguasaan teknologi informasi dan

komunikasi terutama *tablet android* agar guru dapat melakukan improvisasi pembelajaran dan inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar. Peningkatan kompetensi guru secara pribadi juga perlu diperhatikan terutama kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi ini. Untuk siswa dan orang tua juga perlu diberikan arahan mengenai penggunaan serta manfaat-manfaat dan kemudahan dari memanfaatkan *tablet android* terutama dalam proses belajar mengajar. Arahan tersebut dapat melalui video tutorial atau semacamnya yang dilakukan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imanjinasi*. 3 (2) : 30-35.
- Ahmadi, R. (2018). *Profesi keguruan : Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karir Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Aviyanti, I. (2020). *Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Status Sertifikasi, Lama Mengajar, Dan Bidang Studi Guru*. Skripsi Universitas Santa Dharma. Yogyakarta : Tidak Diterbitkan.
- Dahlan, T., dkk. (2021). COVID-19 Pandemic : Online Learning Platforms For Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7 (1) : 33-44.
DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v7i1.10409>
- Darmawan, D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ependi, U. & Sopiah, N. (2015). Pemanfaatan Teknologi Berbasis *Android* Sebagai Media Belajar Matematika Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*



- MATRIK. 17 (2) : 109-122. pp. 109-122. ISSN 1411-1624
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi : Prinsip dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam*. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. (2016). *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. (2016). *Psikologi Perkembangan Siswa : Kiat Sukses Pendidikan Anak Dalam Era Modern*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Jamaludin, U. & Rachmatullah, R. (2018). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi : CV. Nurani.
- Lumeta A. S. M. (2012). Pemanfaatan Komputer Tablet Android Sebagai Pengendali Robot Beroda Empat. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*. 1-7. <https://doi.org/10.35793/jtek.1.4.2012.4263>
- Marisiska, T., dkk. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *E-Journal Universitas Jambi*. 3 : 29-30. <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v3i1.1764>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Nawawi, H. (2011). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Prakoso, B. (2019). *Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara*. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bengkulu. Bengkulu : Tidak diterbitkan.
- Raharjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*. Malang : Tidak diterbitkan.
- Rahmadi, I. F. (2019). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21*. *E-journal Universitas Pamulang*. 6 : 67-69. <http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematikan Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.



- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sanusi, D. G. (2019). *Hasil Survei Pustekkom 60 Persen Guru Di Indonesia Gagap Teknologi Informasi*. <https://jejakrekam.com/2019/03/19/hasil-survei-pustekkom-60-persen-guru-di-indonesia-gagap-teknologi-informasi/>. Diakses pada 29 September 2020 pukul 06.25 WIB.
- Sudjana, N. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliah. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Memaksimalkan Penggunaan Sarana Prasarana Dan Peran Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tesis Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Palembang : Tidak diterbitkan.
- Suryanto, A. (2013). *Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Tablet PC (Personal Computer) Sebagai Penentu Status GiziGizi*. *Saintekno : Jurnal, Sains dan Teknologi*. 11 (1) : 9-20. <https://doi.org/10.15294/saintekno.v11i1.5560>.
- Taufik, M. (2013). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : CV. Mujahid Press.
- Taufik, M. (2014). *Psikologi Pendidikan & Bimpesdik*. PGSD Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Utari, A. A & Hidayatullah, S. P., (2019). *Manfaat ICT Sebagai Media Pembelajaran Di SD Dharmajaya Palembang*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 52-57.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori, Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya)*. Madura : UTM Press.
- Warsihna, J, dkk. (2015). *E-Sabak (Tablet) Untuk Pembelajaran Di Indonesia*. *Jurnal Teknodik*. 19 (3) : 293-304. <http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.171>.
- Widiasworo, E. (2019). *Guru Ideal Di Era Digital*. Yogyakarta : Noktah.
- Wijaya, C. (2021). *COVID-19 : Stres, Mudah Marah, Hingga Dugaan Bunuh Diri, Persoalan Mental Murid Selama Sekolah Dari Rumah*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55992502>. Diakses pada 5 Juni 2021 Pukul 20.32 WIB
- Yandari, I. A. V. & Kuswaty, M. (2017). *Penggunaan Media Monopoli Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *JPSD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 3 (2) : 10-16. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1037>
- Yuzaril, dkk. (2017). *Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. 2 (2) : 126-133.